

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA PRODUKSI DAN  
KUALITAS BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI PT HARMONI**



**MUHAFDALARDIANA**

**G016201003**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI**

**TANAMAN PANGAN**

**FAKULTAS VOKASI**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**



**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA PRODUKSI DAN  
KUALITAS BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI PT HARMONI**

**MUH AFDAL ARDIANA**

**G016201003**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI  
TANAMAN PANGAN  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA PRODUKSI DAN  
KUALITAS BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI PT HARMONI**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan

Oleh :

**MUH AFDAL ARDIANA**

**G016201003**



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI  
TANAMAN PANGAN  
FAKULTAS VOKASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

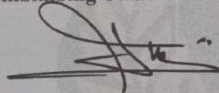
**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR  
PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA PRODUKSI DAN  
KUALITAS BENIH PADI BERSERTIFIKAT DI PT HARMONI**

**Disusun dan Diajukan Oleh  
MUH AFDAL ARDIANA  
G016201003**

Telah dipertahankan di depan Majelis Penguji Pada Tanggal 20 Agustus 2024  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Teknologi Produksi Tanaman Pangan

**Menyetujui:**

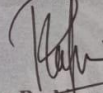
**Pembimbing Utama**



**Dr. Ir. Masyhur Svafuddin, M.P**

**NIP.19591231 198811 1 002**

**Pembimbing Pendamping**

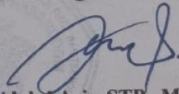


**Nana Rezkiana, SP., M.Si**

**NIP. 19891120 202310 6 001**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Abdul Azis, STP., M.Si**

**NIP.19821209 201212 1 004**

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, Tugas Akhir berjudul “Peran Kelompok Tani Terhadap Kinerja Produksi dan Kualitas Benih Padi Bersertifikat di PT Harmoni” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Bapak Ir. Masyhur Syafiuddin M.P sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Nana Reskiana SP., M.Si sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka Tugas Akhir ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tugas akhir ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tugas akhir ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 Agustus 2024



MUH AFDAL ARDIANA

NIM G016201003

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **Peran Kelompok Tani Terhadap Kinerja Produksi Dan Kualitas Benih padi bersertifikat Di PT Harmoni** ini dengan tepat waktu. Selesaiannya tugas akhir ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda Ardin dan ibunda Muliana yang telah membesarkan, mendidik, dan menjadi alasan terbesar penulis tetap kuat selama proses penyelesaian tugas akhir serta saudara kandung Muh Mustawakkal, Suci Al Mira, Mahgfira Putri yang telah banyak membantu dan mendukung serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Dr. Ir. Masyhur Syafiuddin, M.P dan Nana Reskiana, SP., M.Si. selaku Dosen yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran kepada penulis sejak awal penelitian hingga selesainya tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Abdul Azis, STP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan Unhas.
4. Bapak Irwan, S.TP., M.TP yang memberikan banyak saran kepada penulis sejak awal penelitian hingga selesainya tugas akhir ini.
5. Pak H. Sugito dan Ahmad Takdir yang telah banyak membantu saya selama proses penelitian di lokasi.

6. Teman angkatan 2020 (PIONER GENERATION) yang telah menemani dari awal masuk kuliah hingga sekarang.
7. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dari awal penelitian sampai penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan baik implementasinya maupun dalam penulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Makassar, 20 Agustus 2024

MUH AFDAL ARDIANA  
G016201003

## ABSTRAK

MUH. AFDAL ARDIANA (G016201003). Peran Kelompok Tani Terhadap Kinerja Produksi dan Kualitas Benih Padi Bersertifikat di PT Harmoni. Dibimbing oleh Masyhur Syafiuddin dan Nana Rezkiana

**Latar Belakang.** Kualitas benih termasuk benih padi merupakan salah satu faktor terpenting penentu keberhasilan proses produksi tak-terkecuali produksi benih bersertifikat. Selain itu teknik budidaya sebagai upaya pemberian lingkungan yang sesuai turut menentukan. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani terhadap kinerja produksi dan kualitas benih di PT Harmoni. **Metode.** Penelitian ini dilaksanakan Maret sampai Juni 2024 berlokasi di Ponrangae, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang terdiri dari 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder. **Hasil.** Peran kelompok tani terhadap PT Harmoni adalah melakukan pengadaan bahan benih padi GKP dengan spesifikasi teknis barang dan harga yang ditentukan. Harga jual-beli GKP senilai Rp6.900,00/kg diterima di gudang dengan kondisi *free on truck* (FOT), sehingga kelompok tani mendapatkan keuntungan dari pengadaan bahan benih. Kinerja produksi untuk menghasilkan kualitas benih bersertifikat di PT Harmoni melakukan beberapa proses seperti pengeringan untuk mengurangi kadar air minimal 12%-13%, screening/pembersihan benih menggunakan mesin *seed cleaner*; pengambilan sampel dilakukan oleh Pengawas Benih dan dibawa ke Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih untuk diuji di laboratorium sertifikasi, pengemasan dan pelabelan setelah benih dinyatakan lulus uji laboratorium BPSB, penyimpanan dan distribusi. **Kesimpulan.** Peran kelompok tani sangat penting untuk PT harmoni kerana melakukan pengadaan bahan benih padi untuk dikelola menjadi benih bersertifikat. Sedangkan kinerja dan kualitas benih yang dihasilkan terjamin mutu kerana mengikuti standar operasional prosedur yang telah ditentukan.

Kata kunci: benih bersertifikat, produksi, PT Harmoni.



## ABSTRAC

MUH AFDAL ARDIANA (G016201003). The Role of Farmer Groups on Production Performance and Quality of Certified Rice Seeds at PT Harmoni. Supervised by Masyhur Syafiuddin and Nana Rezkiana

**Background.** The quality of seeds, including rice seeds, is one of the most important factors determining the success of the production process, including the production of certified seeds. In addition, cultivation techniques as an effort to provide an appropriate environment also determine. **Objective.** This study aims to determine the role of farmer groups on production performance and seed quality at PT Harmoni. **Methods.** This research was conducted from March to June 2024 located in Ponrangae, Pitu Riawa District, Sidenreng Rappang Regency, this research is a descriptive qualitative research by collecting data consisting of 2 sources, namely primary data and secondary data. **Results.** The role of farmer groups towards PT Harmoni is to procure GKP rice seed material with technical specifications of goods and prices determined. The selling price of GKP is IDR6,900.00/kg received at the warehouse with free on truck (FOT) conditions, so that farmer groups benefit from the procurement of seed material. Production performance to produce quality certified seeds at PT Harmoni carries out several processes such as drying to reduce the minimum moisture content of 12%-13%, screening/cleaning seeds using a seed cleaner machine, sampling is carried out by the Seed Supervisor and taken to the Seed Supervision and Certification Center to be tested in the certification laboratory, packaging and labeling after the seeds have passed the BPSB laboratory test, storage and distribution. **Conclusion.** The role of farmer groups is very important for PT Harmony because they procure rice seed material to be managed into certified seeds. Meanwhile, the performance and quality of the seeds produced are guaranteed because they follow predetermined standard operational procedures.

**Key words:** certified seeds, production, PT Harmoni

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAC.....	ix
DAFTAR ISI.....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Peran Kelompok.....	5
2.2 Benih Bersertifikat .....	5
2.2 Kualitas Benih Padi.....	7
2.3 Kinerja Produksi Benih Padi.....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian.....	12
3.2 Sumber Data.....	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil.....	14
4.2 Pembahasan.....	14
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	20
5.2 Saran .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	24

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	Hal
1.	Varietas padi yang diusahakan kelompok tani di PT Harmoni...	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan penduduk dunia. Salah satu tanaman pangan utama yang menjadi tulang punggung produksi pangan global adalah padi. Untuk mencapai hasil panen yang optimal dan memastikan keamanan pangan, penggunaan benih padi berkualitas tinggi sangat penting.

Benih merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan budidaya, terutama untuk usahatani padi. Tentunya benih yang berkualitas akan menghasilkan tanaman yang baik dengan produktivitas tanaman yang tinggi. Produksi padi saat ini dituntut untuk berdaya saing tinggi sehingga harus diawali dengan penggunaan benih bermutu (bersertifikat). Penggunaan benih yang baik adalah salah satu unsur daya dukung yang menentukan tinggi rendahnya produksi usahatani di Indonesia sudah memiliki berbagai macam perusahaan perbenihan padi, salah satunya yaitu PT Harmoni.

PT Harmoni merupakan salah satu perusahaan yang menawarkan produk pertanian khususnya perbenihan. Hal ini menjadi pemicu PT Harmoni memiliki banyak pesaing sehingga perusahaan mencari cara agar perusahaan tetap di percaya oleh petani. Mutu benih adalah hal penting dalam usaha produksi benih karena mutu menjadi daya tarik bagi petani. Penyaluran atau distribusi benih padi unggul sampai ketangan petani sesuai dengan motto 7T, yaitu tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, dan tepat pelayanan.

Berkaitan dengan kebutuhan petani terhadap benih unggul dan mutu tinggi. Sebagai perusahaan penyedia benih padi yang unggul dan bermutu, PT Harmoni diharapkan mampu memenuhi permintaan program pemerintah, permintaan petani, dan mampu membantu meningkatkan hasil produksi padi. Dalam hal ini benih yang bermutu terdiri dari kerastistik benih mencakup kebenaran varietas, viabilitas, vigor, kerusakan mekanis, infeksi penyakit ,dan

lain-lain. Dengan penggunaan benih unggul dan bermutu ini, diharapkan mereka puas akan hasil panen, dan mendapatkan produksi cukup tinggi. Namun, penggunaan benih unggul dan bermutu juga akan meningkatkan biaya produksi yang cukup tinggi karena harga benih unggul dan bermutu di pasar, padahal varietas unggulan merupakan salah satu komponen teknologi budidaya yang paling mudah di adopsi petani dan peranannya dalam meningkatkan hasil pertanian.

PT Harmoni memperoleh benih dengan bekerja sama dengan beberapa kelompok tani di Kabupaten Sidenreng Rappang. Dari masalah diatas, penelitian ini membahas Peran kelompok tani terhadap kinerja produksi dan kualitas benih padi di PT Harmoni.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana peran kelompok tani terhadap PT Harmoni.
2. Bagaimana kinerja produksi dan kualitas benih padi bersertifikat di PT Harmoni.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, adalah:

1. Mengetahui peran kelompok tani dengan PT Harmoni.
2. Mengetahui kinerja produksi dan kualitas benih padi bersertifikat di PT Harmoni.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai ilmu pengetahuan terbaharukan bagi pembaca terkhususnya dan juga sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan tentang peran kelompok tani dengan PT Harmoni dan proses produksi benih bersertifikat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Peran Kelompok**

Menurut Sudarko (2010) peran merupakan serangkaian tingkah laku yang harus dikerjakan berdasarkan posisi kedudukan. Setiap orang mempunyai posisi berbeda dalam kelompok sesuai dengan norma-norma yang mengatur dalam kelompok tersebut. Menurut Sari (2013) setiap kegiatan kelompok tani bertugas menjadi penanggung jawab mulai dari proses perencanaan sampai berlangsungnya kegiatan.

Kelompok tani merupakan organisasi pertanian yang berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas usaha tani. Peran kelompok tani mulai dari pembelajaran dan pelatihan untuk mendapatkan pengalaman dalam terhadap aspek pertanian. Kelompok tani memegang peran strategi dalam memastikan benih padi yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan memenuhi standar sertifikasi.

#### **2.2 Benih Bersertifikat**

Benih bersertifikat adalah benih yang telah melalui proses dari penyiapan lahan, pengolahan lahan, penyediaan benih yang bermutu, penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen, dan lulus uji sertifikasi serta penyimpanan dilakukan dengan sebaik mungkin, sehingga diperoleh benih yang baik. Oleh karena itu jika benih padi bersertifikat digunakan para petani maka petani dapat meningkatkan produksi usaha tani mereka. Penggunaan benih padi bersertifikat oleh petani pada tahun 2008 sebesar 53,20% dan pada tahun 2009 diperkirakan petani yang menggunakan benih padi bersertifikat sebesar 62,8%. Sebagian besar petani telah menggunakan benih padi bersertifikat. Petani yang belum menggunakan benih padi bersertifikat umumnya petani yang menanam padi lahan kering mereka menggunakan varietas lokal atau dari hasil pertanaman sendiri yang telah dipilih dan dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan benih padi.

Petani diharapkan menggunakan benih padi yang bersertifikat, karena dengan menggunakan benih padi bersertifikat petani akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penggunaan padi bersertifikat ini hanya anjuran yang dilakukan oleh para penyuluh di lapangan serta instansi lain yang terkait dengan kegiatan pertanian. Petani diberi pemahaman bahwa menggunakan benih yang tidak bersertifikat akan merugikan petani itu sendiri karena hasil yang diperoleh rendah. Penggunaan benih padi bersertifikat memberikan peningkatan produktivitas dikarenakan benih padi bersertifikat itu disiapkan dengan perlakuan khusus antara lain:

1. Persiapan lahan untuk penanaman benih bersertifikat dilakukan secara baik dari pemilihan lokasi yang tanahnya subur sampai pengolahan tanahnya,
2. Penyediaan benih (benih pokok untuk perbanyak benih bersertifikat benar benar menyiapkan benih yang unggul).
3. Pemeliharaan tanaman padi dengan baik dan terkontrol (penyiangan, pemupukan, pengairan dan pemberantasan hama dan penyakit dengan kontinyu terlaksana dengan baik).
4. Waktu panen dan pelaksanaan panen yang bagus, pelaksanaan panen memenuhi ketentuan-ketentuan untuk dijadikan benih padi sebagai benih yang bersertifikat untuk ditanam petani,
5. Pengesan yang bagus, dilakukan pembungkusan benih padi dengan plastik atau bahan lain yang memenuhi standar sehingga benih padi terhindar dari serangan hama penyakit dan pengaruh kelembapan,
6. Penyimpanan dan pendistribusian yang bagus. Sehingga dengan perlakuan perlakuan itu diperoleh benih padi yang baik misalnya daya tumbuh di atas 90%, varietas yang homogen, pertumbuhan tanaman yang serentak dan benih padi yang disiapkan terhindar dari gangguan hama penyakit karena diperlukan perlakuan khusus untuk memproduksi benih padi bersertifikat maka sampai saat ini yang memperbanyak atau memproduksi benih padi

sebar bersertifikat adalah produsen baik pihak BUMN ataupun swasta serta petani penangkar benih.

Contoh yang memproduksi benih padi bersertifikat petani penangkar benih padi umumnya tersebar di seluruh Indonesia. Umumnya para petani penangkar benih padi melakukan penangkaran benih di lahan usaha taninya sendiri, dimana lahannya memenuhi syarat untuk dijadikan penangkaran benih padi bersertifikat.

## **2.2 Kualitas Benih Padi**

Produksi padi yang baik dan maksimal dimulai dari pemilihan dan perlakuan benih padi yang baik. Sesuai dengan anjuran pemerintah dan juga anjuran teknologi budidaya yang baik, benih padi yang digunakan sangat disarankan berasal dari benih padi bersertifikat.

Benih padi yang bersertifikat menjamin:

1. Keaslian / kemurnian varietas
2. Daya tumbuh yang baik
3. Masa pakai (expired produk diketahui dengan pasti, sehingga lebih terjamin). Jaminan kualitas benih padi bersertifikat, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 23/Permentan/SR.120/2/2007, adalah :

1. Benih belum kadaluarsa
2. Daya tumbuh minimal 90%
3. Kadar air 12% – 13%
4. Kandungan kotoran maksimal 2%
5. Kemurnian varietas minimal 98%

Dengan kualitas yang baik, tanaman padi akan tumbuh lebih seragam, sehingga meningkatkan produktivitas saat panen. Untuk memperoleh produksi yang maksimal, usaha yang baik harus dimulai sejak awal.

### **a. Pemilihan Varietas dan Asal Benih**

Varietas yang diperbanyak disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, kesesuaian lahan, umur tanaman, dan ketahanan terhadap hama-penyakit. Benih sumber yang digunakan berasal dari kelas yang lebih tinggi. Untuk



menghasilkan benih dasar digunakan benih penjenis , untuk menghasilkan benih pokok digunakan benih dasar, sedangkan untuk menghasilkan benih sebar digunakan benih pokok.

#### b. Musim Tanam

Produksi benih dapat dilakukan pada musim hujan, atau musim kemarau asalkan air cukup tersedia. Untuk memudahkan prosesing hasil, lebih menguntungkan bila usaha perbenihan dilaksanakan pada musim kemarau.

### **2.3 Kinerja Produksi Benih Padi**

Sumbangan terbesar dalam peningkatan produksi padi, diperoleh dari pemanfaatan keunggulan genetik dari Varietas Unggul Baru Padi. Dengan menggunakan varietas unggul baru tanaman padi, akan diperoleh peningkatan produksi, baik dalam jumlahnya maupun mutu serta daya saing produk yang dihasilkannya.

#### 2.4.1 Kegiatan Pra Panen

Kegiatan pra panen khususnya untuk penangkaran benih, adalah :  
Penggunaan benih sumber : diambil dari kelas benih yang lebih tinggi dari benih yang akan diproduksi.

1. Pilih area sawah yang sesuai : subur, irigasi terjamin, bebas dari kekeringan dan banjir, serta mudah dijangkau tersedia fasilitas transportasi.
2. Dilaksanakan oleh kelompok tani yang sudah menguasai teknik produksi padi.
3. Diawali pembuatan pesemaian : bebas dari kemungkinan tercampur dari varietas lain yang ada di sekitarnya.
4. Sawah diolah sempurna, umumnya dibajak 2 kali dan digaru. Tanah diratakan sampai tekstur betul-betul berlumpur.
5. Pengelolaan kebenaran varietas dilakukan agar tidak terjadi percampuran, isolasi jarak dengan pertanaman padi disekitarnya dengan jarak  $\pm 3$  meter atau isolasi waktu selisih waktu mekarnya malai selama 3 minggu agar varietas yang ditanam hanya menyerbuk sendiri.

6. Menggunakan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu pada Padi Sawah, dengan komponen : penggunaan varietas padi unggul baru yang diminati petani setempat, menggunakan benih bermutu dan menanam bibit umur muda (15 hari setelah hambur, menanam 1-3 batang perumpun tanaman, menggunakan cara tanam jajar legowo, pemupukan N dengan menggunakan pemupukan P dan K berdasarkan analisis tanah, penggunaan pupuk organik, dan pengendalian hama penyakit secara terpadu.

#### 2.4.2 Kegiatan Panen dan Pasca Panen

##### 1. Menentukan Waktu Panen

Waktu panen yang tepat ditandai dari kondisi pertanaman 90-95 % bulir sudah memasuki fase masak fisiologis kuning jerami dan bulir padi pada pangkal malai sudah mengeras. Untuk pertanaman padi tanam pindah, vigor optimal dicapai pada umur 30-42 hari setelah bunga merata bagi pertanaman padi musim hujan , dan 28-36 hari setelah berbunga merata bagi pertanaman musim kemarau.

##### 2. Pemanenan

Panen dilakukan ketika padi telah mencapai fase masak fisiologis ditandai dengan warna gabah yang menguning dan bulir padi yang telah mengeras. Panen dapat dilakukan secara manual atau menggunakan mesin. Jika panen dilakukan secara manual, maka padi dipanen dengan memotong batang padi menggunakan sabit, jika panen dilakukan dengan cara menggunakan mesin, maka padi dipanen menggunakan mesin combine harvester. Setiap selesai panen mesin yang digunakan harus dibersihkan supaya gabah tidak tercampur dengan varietas lain.

##### 3. Pengeringan

Pengeringan dilakukan dengan cara, yaitu :

###### a. Pengeringan dengan sinar matahari

Dengan cara ini dianjurkan menggunakan lantai jemur yang terbuat dari semen, dilapisi terpal agar tidak terlalu panas dan gabah tidak tercecer, serta

dibolak-balik setiap 3 jam sekali. Calon benih dikeringkan sampai mencapai kadar air maksimal 13%, dan sebaiknya 12% agar tahan disimpan lama.

#### b. Pembersihan

Pembersihan dilakukan untuk memisahkan dan mengeluarkan kotoran dan biji hampa sehingga diperoleh ukuran dan berat biji yang seragam. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Dilakukan secara manual jika jumlah bahan sedikit.
2. Apabila bahan dalam jumlah yang besar dilakukan dengan menggunakan mesin pembersih *seed cleaner*.
3. Peralatan yang digunakan sebaiknya yang berfungsi baik.
4. Bersihkan alat tersebut setiap kali akan digunakan.
5. Gunakan kemasan/karung baru dan pasang label atau keterangan diluar dan dalam kemasan.
6. Petugas pengawas benih tanaman pangan setempat diminta untuk mengambil contoh guna pengujian laboratorium.

#### c. Pengemasan / Penyimpanan Benih

1. Benih yang layak disimpan adalah benih dengan daya tumbuh awal sekitar 90 % dan KA 10-12 %.
2. Gunakan gudang yang memenuhi syarat .
3. Bebas dari hama gudang seperti tikus, hama bubuk, dan lainnya.
4. Gunakan kantong yang kedap udara.
5. Kemasan ditata teratur, tidak bersentuhan langsung dengan lantai dan dinding gudang.

## 2.4 Jenis Benih Bersertifikat

Setiap jenis benih bersertifikat biasanya diberi label dengan warna tertentu untuk memudahkan identifikasi. Berikut adalah jenis-jenis benih bersertifikat berdasarkan warna label :

1. Label kuning atau benih penjenis (*breeder seed*)

Benih penjenis adalah benih dari hasil pemulia tanaman yang mempunyai sifat kemurnian sangat murni. Benih ini merupakan generasi pertama dari benih yang dihasilkan oleh pemulia tanaman dan mempunyai kemurnian genetik serta kualitas yang sangat tinggi. Jumlah sangat sedikit dan dibawa pengawasan pemulia tanaman.

2. Label putih atau benih dasar (*foundation seed*)

Benih dasar adalah generasi kedua dalam sistem produksi benih yang dihasilkan dari benih penjenis. Benih dasar yang di produksi oleh produsen benih dan dikendalikan melalui sertifikasi benih. Benih dasar mempunyai sifat kemurnian yang tinggi.

3. Label ungu atau benih pokok (*stock seed*)

Benih pokok merupakan hasil turunan benih dasar dengan diberikan perlakuan sebaik-baiknya untuk menjaga tingkat kemurnian genetik. yang diproduksi oleh produsen/penangkar benih didaerah dengan pengendalian ketat sehingga kemurnian varietas dan identitasnya tetap terpelihara sesuai standar mutu yang ditetapkan.

4. Label biru atau benih sebar

Benih sebar adalah benih yang di produksi dari benih dasar atau benih pokok lanjutan dan telah melalui proses sertifikasi untuk memastikan benih memenuhi standar kualitas. Benih sebar merupakan jenis yang dianjurkan untuk digunakan oleh petani dan konsumen benih.